

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Motivasi belajar anak di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur pada masa pandemi Covid-19, secara umum berdasarkan: 1) Durasi waktu belajar anak dan 2) Frekuensi belajar menunjukkan sangat berbeda dengan sebelum adanya pandemi Covid-19, sehingga dinilai pembelajaran dimasa pandemi ini kurang efektif tetapi tetap diapresiasi cukup baik karena itu merupakan upaya alternatif agar tetap ada aktivitas belajar yang dilakukan anak di rumah. Adapun 3) Keuletan anak dilihat dari semangat anak untuk belajar mandiri mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain, terdorong untuk belajar walau tanpa disuruh utamanya mengerjakan tugas menunjukkan tingkat motivasi anak yang berbeda-beda tetapi secara umum cukup baik, dan 4) Berdasarkan kualifikasi hasil belajar anak menunjukkan ada yang meningkat, masih sama dan menurun. Namun, kualifikasi belajar di masa pandemi ini tidak seobjektif sebelum ada pandemi karena proses penilaian guru di masa pandemi ini tidak bisa sepenuhnya menilai aspek kognitif anak hanya dengan nilai tugas karena terkadang dalam pengerjaan tugas tersebut ada bantuan orang tua,

begitupun ranah afektif tidak bisa sepenuhnya dinilai kemandirian dan kejujuran anak dan juga berkaitan dengan psikomotorik anak

5.1.2 Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur sangat penting dan dibutuhkan oleh anak, yang menunjukkan: 1) Orang tua berperan menemani anak belajar di rumah, 2) Orang tua berperan sebagai fasilitator bagi anak, 3) Orang tua berperan sebagai motivator, 4) Orang tua berperan sebagai pengarah, selain itu 5) Orang tua berperan sebagai pengawas, 6) orang tua berperan sebagai tempat bertanya, 7) Orang tua berperan sebagai penasihat bagi anak, dan 8) Orang tua berperan memberikan dorongan motivasi kepada anak berupa apresiasi hadiah dan pujian dalam bentuk yang berbeda-beda mulai dari hadiah berupa benda dan membuat makanan yang disukai anak. Walaupun hal tersebut belum dilakukan oleh orang tua secara maksimal disebabkan karena kesibukan orang tua dan juga disebabkan karena keterbatasan pengetahuan orang tua.

5.2 Limitasi

Dalam suatu penelitian pasti terdapat beberapa hal yang menjadi kekurangan penelitian salah satunya dalam penelitian ini berkaitan dengan kualifikasi hasil belajar anak karena proses penilaian guru saat ini lebih menekankan pada penilaian hasil kerja tugas dan evaluasi akhir saat ulangan, kurang mampu untuk dinilai bagaimana proses keseharian anak mengingat yang menjadi penilain guru dalam memberikan nilai hasil belajar kepada anak bukan hanya dipengaruhi oleh kemampuan

kognitif anak melainkan juga kemampuan afektif dan psikomotorik anak dan juga mengingat dalam proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru bukan saja murni hasil kerja anak tetapi terdapat bantuan orang tua didalamnya sehingga kualifikasi belajar dimasa pandemi ini tidak sepenuhnya bisa dijadikan acuan dalam menentukan bagaimana motivasi belajar anak di masa pandemi ini.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur”, tidak selalu mampu diketahui dan diprediksi kapan bencana akan datang, seperti munculnya wabah pandemi yang sedang kita rasakan saat ini semoga dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya, maka ada beberapa saran yang penulis perlu sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar selalu membiasakan anak untuk disiplin dan bertanggung jawab khususnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Karena anak usia sekolah dasar masih sangat membutuhkan dorongan dari orang tua khususnya pada masa pandemi ini diharapkan kepada para orang tua agar lebih sabar dalam melaksanakan perannya terhadap anak agar anak tetap termotivasi untuk belajar walaupun di rumah. Karena keberhasilan belajar anak sangat ditentukan oleh peran orang tua terhadap anak, walaupun untuk dapat belajar perlu adanya kesadaran dalam diri anak tapi dengan orang tua melaksanakan perannya terhadap anak dengan menyediakan waktu luang yang khusus untuk

menemani anak belajar, menjadi fasilitator, motivator, pengarah, pengawas, penasehat dan mengapresiasi belajar anak akan memicu timbulnya motivasi dalam diri anak untuk belajar.

2. Kepada anak, adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan diterapkannya pembelajaran jarak jauh di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur dengan metode pemberian tugas oleh guru untuk dikerjakan di rumah dan mungkin ditambah oleh kurangnya perhatian orang tua tidak akan menjadi penghalang untuk enggan belajar bagi mereka yang ingin menjadi orang berilmu agar dapat mencapai impian sukses dimasa depan.
3. Kepada peneliti lain diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman terhadap peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran orang tua dalam memotivasi anak, semoga bisa menemukan hal-hal yang baru lagi agar dapat lebih baik dari sebelumnya.

